

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manajemen Sumber Daya Manusia atau SDM, merujuk pengelolaan orang atau kelompok. Para penulis dibidang yang sama setuju bahwa dalam mengelola organisasi melalui proses manajemen, diperlukan lima tugas penting seperti; Perencanaan, Pengorganisasian, Staf, Memimpin, dan Pengendalian (Dessler, 2020). Manajemen sumber daya manusia dalam konteks ini merujuk pada kegiatan pengadaan, pengembangan, pelatihan, dan perlakuan terhadap pegawai, dengan memperhatikan pemeliharaan tenaga kerja, keselamatan dan kesehatan, kesejahteraan dan lain-lain.

Peran tenaga sumber daya manusia yaitu elemen yang paling utama setiap organisasi dan berdampak pada kesuksesan organisasi atau perusahaan. Karena karyawan adalah kekuatan pendorong di balik operasional bisnis perusahaan, dan tidak ada seorang pun yang memiliki pekerjaan, bakat, kreativitas, dan motivasi yang dapat mengisi peran tersebut. Peranan penting aspek teknis dan ekonomi sangat vital, namun tanpa elemen manusia, mencapai tujuan perusahaan akan menjadi hal yang sulit.

Produktivitas operasional merupakan indikator kinerja yang penting untuk dievaluasi dalam dunia bisnis modern. Besarnya laba bukan sekadar mempengaruhi keuntungan perusahaan, namun kepuasan dan kesejahteraan pegawai. Karenanya, sangat penting untuk mengetahui elemen-elemen yang berkaitan dengan hasil seperti komunikasi, kerjasama tim, dan disiplin kerja. Komunikasi yang berhasil adalah aspek utama membentuk suasana kerja efisien. Komunikasi yang baik antara manajer dan karyawan dapat memperjelas tujuan dan harapan, mengurangi ketidakpastian, dan meningkatkan motivasi. Berdasarkan penelitian (Mahawati et al., 2021) Produktivitas tenaga kerja merujuk pada kapasitas individu atau kelompok dalam mengeluarkan barang dan jasa, mengalami peningkatan dalam hal kualitas dan jumlah seiring berjalannya waktu. Faktor penting yang turut menentukan produktivitas kerja adalah status kesehatan seseorang.

Produktivitas pekerja sangat krusial untuk mendorong perkembangan ekonomi, karena sulit untuk mencapai pertumbuhan yang sangat besar tanpa tambahan investasi. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas pekerja adalah elemen yang vital dalam meraih produktivitas tenaga kerja di masa mendatang. Produktivitas karyawan menjadi faktor utama dalam keberhasilan perusahaan. Ketika karyawan bekerja dengan produktif, perusahaan dapat mencapai tujuannya dan dinilai sukses. Sebaliknya, jika produktivitas karyawan rendah, maka tujuan perusahaan sulit tercapai. Produktivitas pegawai dikendalikan aspek, seperti kompensasi, disiplin kerja, dorongan. Pada dasarnya, produktivitas berasal persyaratan kerja perlu dicukupi tiap pegawai.

Pertukaran pesan antara individu dan kelompok adalah inti dari komunikasi. Informasi terkait sasaran harus disampaikan dengan cara yang dapat dipahami sepenuhnya oleh pihak komunikasi. Kegiatan, dua orang atau lebih mengalirkan atau saling bertukar informasi, masukan, persepsi, pesan, dan lain-lain, melalui kenalan dan melalui metode komunikasi lisan dan tertulis, Kegiatan ini disebut komunikasi. Dalam setiap elemen organisasi dan pengelolaan, hal yang namanya komunikasi adalah salah satu ide yang kerap diperbincangkan, tetapi pada kenyataannya, sangat sedikit yang benar-benar dimengerti sepenuhnya. Menurut (Fauzi et al., 2022) Untuk menjalin komunikasi baik suatu perusahaan, Maka, perlu menjalin komunikasi efektif. Komunikasi yang efektif menuntut setiap individu untuk mengetahui penerima pesan, mengidentifikasi tujuan komunikasi, mempersiapkan pesan, dan menentukan tujuannya.

Disiplin dalam bekerja adalah elemen yang sangat krusial dalam hal efisiensi. Para pekerja menunjukkan rasa tanggungjawab lebih besar juga lebih bertekad menyelesaikan tugas-tugas mereka. Disiplin kerja bukan soal ketepatan waktu, tapi kemampuan mengatur waktu dan prioritas dalam menyelesaikan tugas. Tantangan dunia bisnis saat ini, seperti perubahan teknologi dan dinamika pasar, menuntut organisasi untuk berkomunikasi dan bekerjasama secara efektif. Menurut (Putri Nur Syiva et al., 2023) Disiplin dalam pekerjaan adalah sikap karyawan yang mengikuti kebijakan, norma, dan proses yang ditentukan oleh perusahaan. Disiplin

yang kuat memungkinkan staf untuk bekerja dengan cara yang efisien dan produktif, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja mereka.

Penelitian ini fokus pada seluruh pegawai Kantor Kecamatan Matraman Jakarta Timur. Kecamatan Matraman merupakan perusahaan non profit yang bergerak dibidang administrasi dan pelayanan kepada masyarakat di bawah kepemimpinan walikota, dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana kualitas komunikasi pegawai, tingkat kerjasama tim, dan disiplin kerja mempengaruhi produktivitas pegawai. Pegawai Kantor Kecamatan Matraman Jakarta Timur harus terus meningkatkan kinerja dan efisiensinya sebagai unit administrasi yang berada di dalam Kota atau Kabupaten berperan penting dalam menyelenggarakan pemerintahan, Pelayanan untuk publik, serta pemberdayaan komunitas di level desa. Dengan demikian, studi ini diharapkan bisa berkontribusi dalam menemukan elemen-elemen yang berperan dalam peningkatan efisiensi pegawai di Kantor Kecamatan Matraman Jakarta Timur, yang pada gilirannya dapat mendongkrak produktivitas kerja semua pegawai di Kantor Kecamatan Matraman Jakarta Timur secara keseluruhan

**Tabel 1. 1**

**Realisasi Produktivitas Pegawai Pada Kantor Kecamatan Matraman Jakarta Timur**

No	Indikator Kinerja Pegawai	Presentase Bobot	Realisasi			
			2020	2021	2022	2023
1	Memiliki disiplin dan kehadiran yang baik dalam bekerja.	100%	84%	86%	82%	88%
2	Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah ditentukan.	100%	83%	85%	81%	87%
3	Memiliki tanggung jawab atas pekerjaan.	100%	84%	87%	80%	88%
4	Memiliki produktivitas kerja dan motivasi yang tinggi.	100%	83%	86%	82%	88%
5	Memiliki kelancaran berkomunikasi yang baik.	100%	82%	85%	80%	89%

Lanjutan Tabel 1.1				
Rata-rata	83%	85%	81%	88%

Sumber: Kelurahan Utan Kayu Utara

Ketika komunikasi yang disampaikan jelas, karyawan dapat lebih fokus pada pekerjaannya dan berkontribusi lebih banyak pada tim. Kerjasama tim juga penting untuk meningkatkan produktivitas. Tim yang dapat bekerja sama tidak hanya melaksanakan tugas dengan lebih baik, tetapi juga menghasilkan lebih banyak inovasi. Kerja tim yang kuat memungkinkan anggota tim untuk melengkapi keterampilan dan pengalaman mereka untuk hasil kerja yang lebih baik.

Komunikasi adalah mekanisme untuk mentransfer informasi secara lisan atau verbal antara satu individu dengan yang lain dalam sebuah organisasi. Informasi tersebut dapat disampaikan sebagai pesan, gagasan, atau pemikiran. Komunikasi memiliki peranan yang krusial bagi suatu perusahaan, dan tanpa komunikasi yang efektif, perusahaan tidak dapat beroperasi dengan baik, karena melalui komunikasi karyawan dapat bertukar pikiran, ide dan konsep. Sebuah studi penelitian yang dilakukan (Hidayat & Hasanah, 2016) menunjukkan bahwa. Dalam artikel berjudul: Hubungan Komunikasi pada Produktivitas Kerja Karyawan, disimpulkan ada korelasi signifikan juga kuat variabel interaksi verbal dan nonverbal dalam produktivitas kerja pegawai di Bingka Nayadam Batam.

Kerja sama tim merupakan perilaku yang harus dibangun di kalangan karyawan. Organisasi pasti ada sasaran yang serupa juga harus berkolaborasi mencukupi sasaran. Perbedaan ini terutama muncul akibat minimnya kerjasama yang efektif di antara karyawan di dalam sebuah departemen, apapun tanggung jawabnya, sehingga menimbulkan permasalahan bagi pegawai lainnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni & Saragih, 2019), kerjasama tim melibatkan sekelompok individu secara kolektif memanfaatkan semua kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas dan meraih hasil yang optimal. Sebuah studi yang dilakukan oleh (Syaskiah et al., 2024), yang berjudul: Pengaruh Insentif dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV.

Keanu Motor Palembang. Menemukan bahwa kerjasama tim memiliki dampak positif yang signifikan pada produktivitas pekerja di CV. Keanu Motor Palembang

Disiplin dalam bekerja adalah sikap taat dan patuh pada regulasi yang telah ditetapkan. Disiplin menjamin bahwa karyawan mengikuti semua ketentuan yang ada dan melaksanakan setiap petunjuk kerja dengan tepat sehingga proses produksi dapat berlangsung tanpa hambatan. Mutu produk dari sebuah perusahaan dipengaruhi oleh disiplin dalam berbisnis, dan disiplin membentuk proses produksi jadi lebih efisien juga efektif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Zega, 2022), disiplin adalah sikap seseorang yang menunjukkan kesiapan dan kemampuan untuk mematuhi serta mengikuti norma yang ditetapkan. Karenanya, kedisiplinan adalah metode efektif menaikkan motivasi pegawai. Disiplin yang baik mempunyai dampak besar pada pencapaian tujuan perusahaan. Sebuah studi yang dilaksanakan (Hayatun & Ernawati, 2022) judulnya: Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai Dinas Sosial Kabupaten Bima. Menyimpulkan bahwa hasil ini konsisten dengan penelitian (Kania & Sary, 2021) menunjukkan disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan pada produktivitas pegawai.

Di lingkungan kantor Kecamatan Matraman, Jakarta Timur, produktivitas pegawai menjadi elemen penting dalam mendukung keberhasilan layanan publik. Akan tetapi, di lapangan, terdapat berbagai masalah yang dapat menghambat produktivitas kerja pegawai. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya komunikasi yang efektif antara pimpinan dan staf, serta antar sesama pegawai, yang dapat memicu terjadinya miskomunikasi dalam memberikan instruksi dan tugas. Selain itu, kolaborasi tim yang belum maksimal sering terlihat dari pembagian tugas yang tidak merata, koordinasi yang lemah, dan kurangnya kerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan. Situasi ini bisa menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan administrasi dan layanan kepada masyarakat. Disiplin kerja juga menjadi kendala, di mana masih ada masalah keterlambatan dalam hadir, rendahnya kepatuhan terhadap peraturan waktu kerja, serta kurangnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas tepat waktu. Hal-hal ini bisa berpengaruh pada penurunan

produktivitas karyawan, yang pada gilirannya berdampak pada kualitas layanan yang diberikan kepada komunitas.

Fenomena ini menyoroti pentingnya dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai dampak komunikasi, kolaborasi tim, dan disiplin kerja terhadap produktivitas pegawai di kantor Kecamatan Matraman, Jakarta Timur, untuk menemukan solusi strategis yang dapat meningkatkan kinerja karyawan dan efektivitas pelayanan publik. Studi sebelumnya menunjukkan hubungan signifikan antara komunikasi, kerjasama tim, disiplin kerja pada produktivitas. Perusahaan komunikasi efektif condong mempunyai pegawai lebih produktif juga lebih ikutserta dalam mencapai kinerja yang tinggi (Fahrina Fahrnisia et al., 2024) Hal tersebut melihatkan ketiga variable saling berhubungan dan berperan meningkatkan kinerja organisasi. Meskipun banyak penelitian telah menganalisis pengaruh variabel terpisah, masih sedikit studi yang mengamati ketiga variabel bersamaan. Karenanya, studi ini utama untuk mendalami lebih dalam bagaimana komunikasi, kerjasama tim, dan disiplin kerja memengaruhi produktivitas.

Tabel 1.1 menunjukkan isu terkait penurunan tingkat produktivitas karyawan, yang kemungkinan disebabkan oleh berbagai faktor dan kegiatan yang belum sepenuhnya optimal dalam mencapai sasaran perencanaan. Karenanya penelitian menekankan: **PENGARUH KOMUNIKASI, KERJASAMA TIM, DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI KECAMATAN MATRAMAN JAKARTA TIMUR**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang sudah diungkapkan, studi merumuskan beberapa pertanyaan:

1. Apakah komunikasi memiliki dampak positif terhadap produktivitas Pegawai di Kecamatan Matraman, Jakarta Timur ?
2. Apakah kerjasama tim berkontribusi secara positif terhadap produktivitas Pegawai di Kecamatan Matraman, Jakarta Timur ?
3. Apakah kerjasama tim berkontribusi secara positif terhadap produktivitas Pegawai di Kecamatan Matraman, Jakarta Timur ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis sejauh mana komunikasi berpengaruh terhadap produktivitas Pegawai di Kecamatan Matraman, Jakarta Timur.
2. Meneliti dampak kerjasama tim terhadap produktivitas Pegawai di Kecamatan Matraman, Jakarta Timur.
3. Mengkaji pengaruh disiplin kerja terhadap Produktivitas Pegawai di Kecamatan Matraman, Jakarta Timur.

### **2. Kegunaan Penelitian**

1. Untuk Perusahaan: Temuan dari penelitian ini bisa menjadi panduan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan sumber daya manusia, termasuk pengembangan program imbalan, pelatihan kepemimpinan, serta peningkatan kualitas tempat kerja.
2. Untuk Karyawan: Memperdalam pemahaman pekerja, terutama mengenai elemen-elemen yang berkontribusi pada produktivitas mereka, Pegawai merasa puas condong mempunyai tingkat loyalitas lebih tinggi terhadap perusahaan juga lebih siap untuk memberikan kontribusi maksimal.
3. Untuk Peneliti dan Akademisi: Studi mampu dibuatkan rujukan dalam perkembangan lanjutan di bidang sejenis untuk penelitian tambahan atau dalam disiplin sumber daya manusia atau manajemen.
4. Untuk Universitas Nasional: Menjadi sumber referensi di Universitas Nasional, yang akhirnya bisa diterapkan sebagai rujukan untuk studi perbandingan mengenai pemanfaatan model gaya kepemimpinan dan imbalan guna meningkatkan kepuasan kerja di kalangan karyawan.